

TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD) PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN JAWA BARAT

by Widia Nandra

Submission date: 15-Aug-2019 09:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 1160229678

File name: Artikel_Widia_Nandra_Aura_21316003.docx (118.65K)

Word count: 2930

Character count: 19174

**TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD)
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
JAWA BARAT**

**WIDIA NANDRA AURA
ARNI PURWANTI,SE.,MM**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2019**

Email : widiaauranandra@gmail.com

ABSTRACT

Procedure of cash receipts and disbursements at the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) of West Java Tourism and Culture has a very important role in increasing efficiency in regional government, especially efficiency in the financial sector, so that work productivity in agencies increases.

The purpose of this study was to determine the procedures for cash receipts and disbursements at the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) of West Java Tourism and Culture. there are two procedures that are run in the agency, namely cash receipts and expenditures, the procedure has different steps where for cash receipts using a new system that is computerized while the cash disbursement procedure uses the old system, namely the manual system.

The new system changes make it a barrier in the transaction process for employees because it uses two different systems, the efforts made by the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) of West Java Tourism and Culture namely improving employee performance, and reviewing the effectiveness of new systems used in cash receipt procedures .

Keywords: Receipts, Expenses, Cash

I. PENDAHULUAN

9

Pengelolaan kas merupakan salah satu fungsi manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan kas yang dapat dianggap sebagai suatu fungsi keuangan yang mendasar dalam kebanyakan perusahaan karena kas mempunyai kedudukan sentral dalam usaha sehari-hari, maupun bagi keperluan yang menunjang pelaksanaan operasi perusahaan. Jumlah kas yang memadai sangat penting bagi kelancaran usaha sehari-hari maupun bagi keperluan yang menunjang operasi pelaksanaan perusahaan.

1

Peraturan mengenai pengelolaan kas diatur di dalam Permendagri Nomor 21 Tahun 2011, dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, serta Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara / Daerah. Selain itu, BUD (Bendahara Umum Daerah) bertanggung jawab terhadap pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas daerah. Dalam rangka penyelenggaraan rekening pemerintah daerah dan untuk mengelola kas daerah, PPKD/BUD membuka rekening kas umum daerah pada bank yang sehat dan yang ditentukan oleh gubernur/bupati/walikota. Penunjukan bank yang sehat ditetapkan dengan keputusan kepala daerah dan diberitahukan kepada DPRD. Selain itu, dalam rangka pelaksanaan operasional dan untuk mendekatkan pelayanan pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran kas kepada SKPD atau masyarakat, BUD dapat membuka rekening penerimaan dan rekening pengeluaran pada bank yang ditetapkan oleh kepala daerah.

Identifikasi masalah di dalam penelitian ini adalah adanya perubahan sistem lama diganti menjadi sistem baru, tetapi hanya dalam penerimaan kas saja yang hanya menggunakan sistem baru, pengeluaran kas masih menggunakan sistem yang manual dan sistem yang dikembangkan tidak sesuai dengan keinginan pegawai sehingga kurang memberikan dampak efisien dan efektivitas yang maksimal bagi instansi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur atas penerimaan dan pengeluaran kas pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat, mengetahui hambatan dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat, upaya yang dilakukan dalam

menghadapi hambatan yang terjadi pada prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat.

Kegunaan akademis penelitian ini adalah bagi peneliti menambah ilmu pengetahuan, menambah wawasan yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta dilapangan dengan teori yang dipelajari. Sedangkan kegunaan praktis dari hasil penelitian laporan ini diharapkan berguna sebagai masukan bagi instansi yang terkait dalam laporan penerimaan dan pengeluaran kas dan laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik dan bermanfaat bagi perusahaan maupun pembaca.

Lokasi penelitian di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat ini terletak di jl. Bukit Dago Selatan No. 53 A Bandung 40135.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Mulyadi (2016:4) pengertian prosedur adalah sebagai berikut: "Prosedur adalah suatu kegiatan, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang".

Menurut Rasto (2015:49) apabila dianalisis dari pengertian prosedur dapat diketahui bahwa prosedur mengandung beberapa unsur-unsur, yaitu:

- 1) Prosedur merupakan urutan kegiatan yang telah ditentukan.
- 2) Prosedur dimaksudkan untuk memperoleh cara yang seragam dalam melakukan pekerjaan.
- 3) Prosedur menentukan orang yang sesuai untuk melakukan pekerjaan dalam kaitannya dengan waktu, tepat, dan sifat pekerjaan.
- 4) Prosedur mencakup wewenang ketika pekerjaan ditugaskan untuk bawahan.

Menurut Agoes (2016:166) pengertian kas adalah sebagai berikut: "Kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan."

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Novrys Suhardianto, Devi S. Kalanjati, Amir Abadi Jusuf, Chaerul D. Djakman (2014:736), perusahaan menggunakan kas untuk membayar:

- 1) Beban.
- 2) Pemasok untuk barang dagangan dan aset lain.
- 3) Bunga untuk kreditur.
- 4) Dividen untuk pemegang saham.

8

Menurut Mulyadi (2016:379) pengertian penerimaan kas adalah sebagai berikut:

“Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.”

Menurut Prof. Dr. Abdul Halim, MBA,Akt (2013:78) dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas pemerintahan adalah sebagai berikut:

- 1) Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD), digunakan untuk menetapkan pajak daerah atas wajib pajak yang dibuat oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD).
- 2) Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD), digunakan untuk menetapkan daerah atas wajib retribusi yang dibuat oleh Pengguna Anggaran (PA).
- 3) Surat Tanda Bukti Penerimaan (STBP), digunakan untuk mencatat setiap penerimaan pembayaran dari pihak ketiga yang di selenggarakan oleh bendahara penerimaan.
- 4) Surat Tanda Setoran (STS), digunakan untuk menyetorkan penerimaan daerah yang diselenggarakan oleh bendahara penerimaan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD).
- 5) Bukti Transfer, merupakan dokumen atau bukti atas transfer penerimaan daerah.
- 6) Nota kredit bank, dokumen atau dari bank yang menunjukkan adanya transfer uang masuk ke rekening kas.

- 7) Buku Jurnal penerimaan Kas, merupakan catatan yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan menggolongkan semua transaksi atau kejadian yang berhubungan dengan penerimaan kas.

Menurut Mulyadi (2017:425) pengeluaran kas sebagai berikut:

“Akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.”

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 (Permendagri No 13 Tahun 2006, 2008 : 95) Dokumen yang digunakan dalam prosedur akuntansi pengeluaran kas pada pemerintahan terdiri atas:

- 1) Surat Perintah Membayar (SPM)
- 2) Kuitansi pembayaran dan bukti pembayaran lainnya
- 3) Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)
- 4) Bukti transfer
- 5) Nota debit bank
- 6) Buku jurnal pengeluaran kas
- 7) Buku besar
- 8) Buku besar pembantu

III. OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian merupakan hal yang harus diperhatikan karena objek penelitian merupakan sebuah sumber informasi dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi.

Sedangkan Menurut Sugiyono (2017:39) objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai, variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Metode penelitian adalah suatu teknis untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data

sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:10) mendefinisikan metode penelitian adalah sebagai berikut :

“Metodologi penelitian adalah cara ilmiah (rasional, empiris dan sistematis) yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian”.

Adapun pengertian Menurut Sugiyono (2017:147) metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

2

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah

6 Menurut Sugiyono (2017:137) teknik pengumpulan data sebagai berikut: “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuosioner (angket), *observasi* (pengamatan), dan gabungan ketiganya”.

7

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Studi Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan secara langsung pada instansi yaitu Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat.

7

Adapun cara yang dilakukan dengan cara dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pengamatan (Observasi)

Menurut Sugiyono (2013:145) mengemukakan tentang observasi yaitu: "Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan."

Menurut Yvonne Agustine (2013:56) menyatakan bahwa observasi adalah sebagai berikut:

"Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa panduan pengamatan."

b) Wawancara (*Interview*)

Menurut Tony Wijaya (2013:21) pengertian wawancara adalah sebagai berikut:

"Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden".

Menurut Sugiyono (2017:231) wawancara adalah sebagai berikut: "pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik tertentu".

2

2) Studi Kepustakaan (*Liblary Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan, seperti: buku-buku dan referensi lainnya yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji. Penelitian ini berguna untuk memperoleh data sekunder sebagai landasan teoritis dalam membandingkan, membahas dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) adalah sebagai berikut:
"Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana dapat diperoleh".

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2017:137) definisi data primer adalah sebagai berikut:
"Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data".

Pengertian Data Sekunder menurut Yvonne Augustine (2013:25) adalah sebagai berikut :
"Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain".

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan data sekunder.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah Sumber data primer dan data sekunder. Data primer yang penulis dapatkan merupakan hasil wawancara secara langsung penulis dengan pegawai instansi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari pihak kedua yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan, data sekunder ini berupa buku-buku yang membahas tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada Instansi Pemerintah atau Sektor Publik.

IV. HASIL PENELITIAN

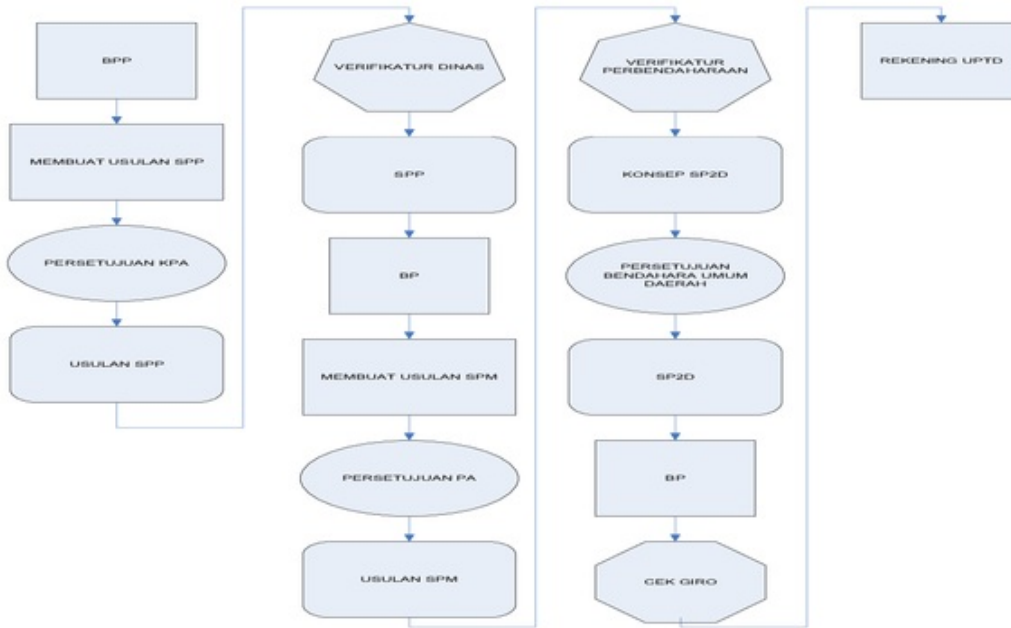
Prosedur penerimaan kas di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat, bergerak dari struktur organisasi yang mengatur fungsi dan tanggung jawab tiap bagian yang terlibat dalam penerimaan

kas. Bagian-bagian yang terlibat dalam penerimaan kas yaitu bagian tata usaha membawahkan sub bagian keuangan. Bagian pertama yang terlibat dalam prosedur penerimaan kas yaitu bagian bendahara. Bendahara menerima slip setoran/bukti yang sah dari penyetoran melalui rekening kas umum daerah. Berdasarkan slip setoran/bukti lain yang sah Bendahara Penerimaan (BP) mencatat penerimaan di Rekening Kas Umum Daerah (KUD) itu pada Buku penerimaan dan penyetoran pada bagian penerimaan. Setelah selesai melakukan pengisian buku penerimaan dan penyetoran maka berdasarkan slip setoran/bukti lain yang sah Bendahara Penerimaan (BP) mencatat penyetoran ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) itu pada Buku Penerimaan dan Penyetoran pada bagian Penyetoran. Selanjutnya hasil akhir proses ini adalah buku penerimaan dan penyetoran yang sudah terperinci dengan prosedur penerimaan kas yang digunakan oleh Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah.

Sedangkan prosedur penerimaan kas di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat adalah sebagai berikut:

- 1) Bendahara pengeluaran pembantu membuat usulan SPP (Surat Permohonan Pencairan).
- 2) KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) mengusulkan SPP (Surat Permohonan Pencairan).
- 3) Verifikatur dinas membuat SPP (Surat Permohonan Pencairan) ke BP (Bendahara Pengeluaran).
- 4) BP (Bendahara Pengeluaran) membuat usulan SPM (Surat Perintah Membayar) ke PA (Pengguna Anggaran).
- 5) PA (Pengguna Anggaran) menyetujui dan membuat usulan SPM (Surat Perintah Membayar).
- 6) Verifikatur perbendaharaan membuat konsep SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana).
- 7) Setelah persetujuan BUD (Bendahara Umum Daerah) membuat SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) kepada Bendahara Pengeluaran.
- 8) BP (Bendahara Pengeluaran) membuat cek giro dan dana masuk ke rekening Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)

Gambar 4.1
Alur Prosedur Penerimaan Kas

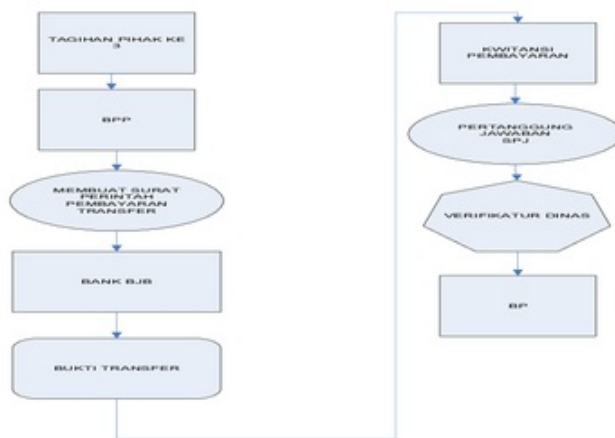


Prosedur pengeluaran kas yang dijalankan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat sudah diatur secara sistematis dan terencana. Bagian-bagian yang terlibat dalam penerimaan kas yaitu bidang perbendaharaan. Bendahara pengeluaran atau pihak ketiga membuat Surat Perintah Pembayaran Transfer (SPPT) dengan proses penerbitan Surat Perintah Pembayaran Transfer (SPPT) yang sudah ditetapkan. Bendahara Pengeluaran kemudian melakukan proses pengisian (BKU) Buku Kas Umum pada kolom penerimaan. Kemudian Bendahara Pengeluaran melakukan proses pengisian Buku Pembantu Simpanan/Bank pada Kolom Penerimaan. Hasil akhir ini adalah Buku Kas Umum (BKU) Pembantu Simpanan/Bank yang sudah yang terperinci. Dengan prosedur pengeluaran kas yang digunakan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat.

Sedangkan prosedur pengeluaran kas di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat adalah sebagai berikut:

- 1) Tagihan Pihak ke tiga atau BPP (Bendahara Pengeluaran Pembantu).
- 2) BPP (Bendahara Pengeluaran Pembantu) membuat surat perintah pembayaran transfer kepada Bank BJB.
- 3) Bank BJB membuat bukti transfer atau kwitansi Pembayaran. Pertanggung jawaban SPJ (Surat Pertanggung Jawaban).
- 4) Verifikatur dinas kepada BP (Bendahara Pengeluaran).

Gambar 4.2
Alur Prosedur Pengeluaran Kas



Berdasarkan peninjauan serta wawancara yang dilakukan oleh penulis di lapangan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat hambatan yang terjadi pada prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yaitu:

- 1) Adanya perubahan sistem lama diganti menjadi sistem baru, tetapi hanya dalam penerimaan kas saja yang menggunakan sistem baru.
- 2) Pengeluaran kas masih menggunakan sistem manual.

- 3) Sistem yang dikembangkan tidak sesuai dengan keinginan instansi sehingga kurang memberikan dampak efisien karena sekaligus menggunakan dua sistem berbeda yaitu sistem komputerisasi dan sistem manual, sehingga memakan waktu lebih lama.

Upaya yang telah dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Upaya peningkatan kinerja para pegawai, dengan cara rutin mengadakan pelatihan-pelatihan sehingga jika ada perubahan sistem baru para pegawai sudah siap
- 2) Pengeluaran kas masih menggunakan sistem manual karena melihat terlebih dahulu sejauh mana kesiapan para pegawai dalam menggunakan sistem baru, apakah tidak banyak menimbulkan permasalahan dalam sistem penerimaan kas yang nantinya berdampak kepada pengeluaran kas tersebut, sehingga sistem baru hanya digunakan terlebih dahulu terhadap prosedur penerimaan kas. Upaya yang dilakukan oleh instansi yaitu meninjau terlebih dahulu keefektipan sistem baru yang digunakan dalam penerimaan kas apabila sangat membantu kinerja pegawai maka prosedur pengeluaran kas akan menggunakan sistem baru mengganti sistem manual dengan sistem komputerisasi.
- 3) Upaya yang dilakukan instansi dalam hal ini yaitu menambah anggota sub bagian keuangan sehingga adanya pembagian kerja antara penerimaan yang menggunakan sistem baru sedangkan pengeluaran kas menggunakan sistem lama.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut yang dilakukan oleh penulis di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat, penulis dapat menarik kesimpulan mengenai tinjauan atas prosedur penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut:

- 1) Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat guna untuk memenuhi kebutuhan instansi yaitu penerimaan anggaran dari pemerintah untuk kegiatan instansi, sedangkan prosedur pengeluaran kas guna untuk memenuhi kebutuhan instansi seperti halnya pengeluaran kas untuk pembelian Atk atau acara-acara pagelaran.
- 2) Hambatan yang terjadi di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat terdapat perubahan sistem, dimana untuk prosedur penerimaan kas menggunakan sistem baru yaitu sistem komputerisasi, sedangkan untuk prosedur pengeluaran kas masih menggunakan sistem lama yaitu dengan sistem manual.
- 3) Upaya yang dilakukan instansi untuk meminimalisir yaitu peningkatan kinerja pegawai, adanya pembagian kerja antara penerimaan dan pengeluaran kas.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang di harapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun instansi sebagai berikut:

- 1) Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat sebaiknya agar tetap mengembangkan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang telah berjalan dengan baik dengan sistem pengendalian yang cukup jelas sehingga tidak terjadi perbedaan sistem dalam prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas.
- 2) Untuk meminimalisir hambatan yangb terjadi di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat sebaiknya menyeluruh tidak seperti prosedur penerimaan kas saja yang berubah tetapi prosedur pengeluaran kas pun sebaiknya berubah menjadi sistem

komputerisasi, sehingga para pegawai di instansi tersebut tidak mempunyai dua pekerjaan dalam artian mereka fokus menggunakan satu sistem sehingga tidak banyak masalah-masalah yang timbul .

- 3) Meningkatkan upaya yang telah dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat agar hambatan yang terjadi bisa terminimalisasi dan melakukan perbaikan sistem yang baru atau melengkapi sistem yang baru sesuai standar prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Agar tidak menghambatnya proses penerimaan dan pengeluaran kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes. 2016. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik) Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat
2. Charles S. Warren, dkk. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006. *Tentang Pedoman Pengelolaan Daerah*
- Husein Umar. 2013. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat
- Nanang Martono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Rasto. 2015. *Manajemen Perkantoran Paradigma Baru*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Tony Wijaya. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- V. Wiratma Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Yvnonne Augustine. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Dian Rakyat

TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD) PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN JAWA BARAT

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

yusranlapananda.wordpress.com

Internet Source

4%

2

id.123dok.com

Internet Source

3%

3

repository.usu.ac.id

Internet Source

3%

4

text-id.123dok.com

Internet Source

3%

5

www.readbag.com

Internet Source

2%

6

www.scribd.com

Internet Source

2%

7

elib.unikom.ac.id

Internet Source

2%

8

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

2%



es.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On